

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel kain mori berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi batik cap di Kabupaten Pekalongan. Lilin batik memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap produksi batik cap dikarenakan pada pembuatan batik sendiri, lilin batik yang telah terpakai dapat digunakan kembali setelah proses pelepasan malam dan di daur ulang. Obat pewarna memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap produksi batik cap karena dalam pembuatan batik cap, obat pewarna dapat dicampur untuk mendapatkan warna yang baru atau yang lainnya. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi batik cap di Kabupaten Pekalongan.
2. Kain mori adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap produksi batik cap di Kabupaten Pekalongan. Hal ini dikarenakan proses produksi batik cap dibutuhkan kain mori.
3. Sentra Industri Batik Cap di Kabupaten Pekalongan memiliki rata-rata nilai R/C lebih dari 1, yaitu sebesar 1,6. Artinya, usaha batik cap di Kabupaten Pekalongan sudah mencapai tingkat efisiensi ekonomis sehingga usaha tersebut tidak merugikan dan layak untuk terus dikembangkan.

B. Implikasi

1. Pengaruh penggunaan kain mori, lilin batik, obat pewarna, dan tenaga kerja terhadap produksi batik cap merupakan hal penting yang perlu diperhatikan para pengusaha batik di Kabupaten Pekalongan untuk dapat meningkatkan produksinya. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan penggunaan faktor-faktor produksi yang sedikit tetapi mampu menghasilkan jumlah produksi yang lebih besar. Seperti pembelian bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan. Melakukan persediaan bahan baku sesuai dengan kapasitas produksi serta menggunakan bahan baku sesuai dengan kebutuhan dan memperkerjakan tenaga kerja sesuai dengan skala usaha dan produksi.
2. Kain mori merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap jumlah batik cap yang di produksi, sehingga para pengusaha batik cap hendaknya mempertimbangkan segala sesuatu dalam menambah kain mori. Jumlah kain mori yang ditambah akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah produksi batik cap yang dihasilkan. Artinya, apabila jumlah produksi ingin ditingkatkan, maka harus menambah jumlah kain mori. Kain mori memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan produksi batik cap, karena kain mori adalah faktor utama dalam proses pembuatan batik cap.
3. Industri batik cap Kabupaten Pekalongan sudah mencapai tingkat efisiensi ekonomis. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata $R/C > 1$, sehingga usaha batik cap di Kabupaten Pekalongan dapat tetap dilanjutkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Faktor-faktor yang memengaruhi produksi batik cap dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel, yaitu kain mori, lilin batik, obat pewarna, dan tenaga kerja, sedangkan masih banyak faktor lain yang memengaruhi produksi batik cap.
2. Penelitian ini hanya melibatkan responden dalam jumlah terbatas dengan menggunakan teknik random sampling atau pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam populasi tersebut, yaitu sebanyak 5 orang, sehingga hasilnya belum sempurna karena responden yang diteliti bukan dari seluruh populasi, melainkan hanya dari pengambilan sampel saja. Kemudian tidak adanya perbedaan perhitungan antara produsen yang berskala besar maupun yang berskala kecil.